

Write a Title in Brief, Clear, Informative, and Straightforward [Bodoni MT 16, Bold, Capitalize Each Word, Spasi 1, Align text left] [max 15 word]

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua¹, Penulis Ketiga¹ [Bodoni MT 11, Bold]

¹ Program Studi, Institusi/Perguruan Tinggi, Negara [Bodoni MT 10]

*email: penulis korespondensi

Catatan: Berikan tanda () setelah nama, jika merupakan penulis korespondensi dan cantumkan email (disarankan email institusi) dan hapus tulisan ini setelah diisi*

Received:

Revised:

Accepted:

Abstract

Abstracts should be short, interesting, simple, and easy to understand without reading the entire article. For that, avoid using jargon, abbreviations and references. In writing an abstract, the writer must be accurate, use the right words, and convey the meaning of the research. A good abstract contains problems and objectives, how the research was carried out (method), results, and closes with a brief statement of conclusion. In the abstract, keywords are always included. Keywords are used to index an article and are the label of an article. (Bodoni MT 10 pt, 1 space).

Keywords: α -amylase enzyme; Fennel leaves; Decrease in glucose

Abstrak

Abstrak harus dibuat singkat, menarik, sederhana, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Untuk itu, hindari menggunakan jargon, singkatan dan referensi. Dalam menuliskan abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata-kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. **Abstrak yang baik memuat permasalahan dan tujuan, bagaimana riset dilakukan (metode), hasil, dan ditutup dengan pernyataan singkat kesimpulan.** Dalam abstrak juga selalu disertakan kata kunci (keywords). Keywords digunakan untuk mengindeks sebuah artikel dan merupakan label dari sebuah artikel. (Bodoni MT 10 pt, 1 spasi).

Kata kunci: Kata kunci : Kata 1; kata 2; kata 3; kata 4; kata 5

Minimal 3 kata maksimal 5 kata (huruf kapital hanya terdapat pada kata kunci pertama, dipisahkan dengan tanda titik koma (;) dan tidak diakhiri tanda titik pada kata kunci terakhir)

1. Pendahuluan [Bodoni MT 12 pt, spasi 1,15, Bold]

Bagian pendahuluan ditulis dengan Bodoni MT 11 pt, spasi 1,15 dan merupakan kesempatan penulis untuk meyakinkan pembaca (termasuk editor dan reviewer) bahwa penulis menguasai penelitian yang dilakukan memiliki arti penting atau memiliki kontribusi terhadap bidang studi yang diteliti. Bagian pendahuluan berisi “**Apa yang anda/orang lain lakukan? Mengapa anda melakukannya?**.” Peneliti juga tidak perlu menyampaikan definisi sebuah istilah jika hal tersebut tidak menjadi bagian penting dari pembahasan topik yang diangkat.

Pendahuluan yang baik harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan disajikan dalam bentuk paragraf.

1. Apa masalah yang harus dipecahkan (*problem statement*).
2. Apa yang sudah dilakukan orang untuk menyelesaikan masalah yang ada, dari waktu ke waktu (*state of the arts*).
3. Apa yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya atau apa potensi yang tersedia dan belum tergarap oleh peneliti-peneliti lain.

4. Konsep apa yang ditawarkan untuk mengisi “kekosongan” atau sesuatu yang luput dari perhatian peneliti-peneliti sebelumnya.
5. Apa yang ingin dicapai dari pekerjaan ini (tujuan penelitian).

2. Literatur Review (jika ada)

Literatur review berisi diskusi pengetahuan tentang topik yang sedang dipelajari untuk memperkuat gagasan riset.

3. Metode

Bagian metode penelitian dituliskan berdasarkan pertanyaan tentang “**bagaimana masalah diselesaikan**”. Jika sebuah manuskrip mengusulkan metode baru, semua informasi tentang metode baru itu harus disajikan secara detail sehingga pembaca dapat mereproduksi eksperimen. Namun demikian, penulis tidak perlu untuk mengulangi rincian metode yang sudah mapan, cukup gunakan referensi dan bahan pendukung untuk menunjukkan prosedur yang telah mapan tersebut.

Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian diantaranya jenis penelitian kuantitatif atau kualitatif, Penelitian kualitatif seperti studi kasus, fenomenologi, etnografi, dan lain-lain, perlu menambahkan uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian. Penelitian kuantitatif menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data. Penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu menuliskan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan.

Penting untuk menjadi perhatian bahwa metode harus ditulis dengan urutan yang sama di bagian hasil. Urutan menuliskan metode juga harus logis sesuai jenis penelitian yang dilakukan. Metode untuk satu jenis penelitian akan sangat berbeda dengan penelitian yang lain. Misalnya, penyajian metode penelitian survey yang datanya akan diolah dengan statistik sangat berbeda penyajiannya dengan metode penelitian uji laboratorium yang melibatkan banyak peralatan dan bahan. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pada bagian ini, penulis harus menanggapi “**apa artinya hasil yang telah diperoleh dan diklaim sebagai temuan penelitian**”. Bagian ini adalah bagian yang seolah-olah mudah ditulis, namun merupakan bagian tersulit untuk mendapatkan yang benar dan ini adalah bagian terpenting dari sebuah artikel. Sebagian besar manuskrip mendapatkan perhatian yang serius dari editor dan reviewer karena pembahasannya lemah, dan bahkan banyak yang dikembalikan untuk re-submit atau ditolak (*rejected*). Setidaknya memuat unsur WHAT/HOW data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar serta diberi keterangan yang mudah dipahami. Paparkan hasil penelitian secara tepat dan lugas.

Bagian hasil menguraikan tentang karakteristik subjek penelitian, analisis univariat, analisis bivariat dan analisis multivariat (jika ada). Hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung oleh data yang memadai. Hasil penelitian harus menjadi jawaban terkait masalah dan tujuan penelitian yang dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan. Penulisan menggunakan Bodoni MT 11 point (tegak) dengan spasi 1,15. Tiap table diawali dengan Indentasi 1 cm dan boleh menggunakan pengorganisasian penulisan ke dalam *sub-headings* untuk setiap variable, serta *sub-headings* di Bold dan pada awal kata menggunakan huruf tabel, **TIDAK BOLEH MENGGUNAKAN BULLET ATAU NOMOR.**

Jika Anda memilih table sebagai alat penyajian data, silahkan pilih tabel terbuka (hanya gunakan garis horizontal), posisi tabel: tengah, posisi kalimat: tengah, posisi judul: atas tengah.

Tabel 1. Distribusi Malaria di Pulau Sulawesi

Lokasi	n	%
Sulawesi Selatan	101	20.20
Sulawesi Barat	149	29.80
Sulawesi Utara	250	50.00
Total	500	100.00

Jika Anda memilih gambar sebagai alat presentasi data seperti diagram, gambar grafis, foto, dll; silahkan pilih ekstensi JPG, posisi gambar: tengah, posisi judul: bawah tengah. Lihat contoh di bawah ini.



Gambar 1. Salah Satu Elemen Kit Denver

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini, penulis perlu membuat “diskusi” sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, namun jangan mengulangi hasilnya. Penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (yang beberapa diantaranya terdapat pada bagian pendahuluan). Mungkin saja sebuah hasil penelitian menguatkan hasil penelitian orang lain, memperbaiki, atau bahkan bertolak belakang. Apapun hasilnya, penulis harus membuat “dialog” dengan hasil penelitian orang lain, berdasar pada *grand theory* yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang ada. Meskipun kebenaran tersebut juga kadang tidak bertahan dalam periode waktu yang lama, karena akan disempurnakan dengan kebenaran-kebenaran baru yang dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain. Begitulah memang ilmu pengetahuan itu berjalan.

Beberapa tips untuk membuat pembahasan pada sebuah manuskrip:

1. Hindari pernyataan yang melampaui hasil penelitian, jika dukungan data yang sah tidak tersedia.
2. Hindari ekspresi yang tidak spesifik seperti "temperatur terlalu tinggi", deskripsi kuantitatif jauh lebih baik (tuliskan 105°C untuk menyatakan temperatur terukur).
3. Hindari pengenalan istilah secara tiba-tiba, termasuk singkatan-singkatan baru yang belum terstandar; penulis harus mempresentasikan semuanya dalam pendahuluan, sebelum semua itu hadir tiba tiba dalam pembahasan.
4. Spekulasi tentang kemungkinan interpretasi diperbolehkan, namun demikian, ini harus berakar pada kenyataan, bukan imajinasi. Untuk mencapai interpretasi yang baik, beberapa hal perlu diperhatikan:
 - a. Bagaimana hasil penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan awal yang digariskan di bagian pendahuluan.

- b. Apakah data yang diperoleh mendukung hipotesis yang telah dibuat saat membuat proposal penelitian.
- c. Apakah hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain.
- d. Jika hasil penelitian ini tak terduga, penulis perlu memberikan dan menjelaskan alasannya, termasuk apa kelebihan dan kelemahannya.
- e. Apakah ada cara lain yang lebih baru dan lebih mudah dipahami pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian ini.
- f. Apa penelitian lebih lanjut yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang belum bisa diungkap dari penelitian ini.
- g. Jelaskan apa yang baru dari temuan ini, tanpa harus melebih-lebihkan.

5. Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat daftar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang. **TIDAK BOLEH MENGGUNAKAN BULLET ATAU NOMOR.** Ditampilkan dalam 1 paragraf

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Pada bagian *acknowledgement*, penulis dapat menyatakan tentang sumber pendanaan penelitian dan lebih spesifik sampai pada nomor kontrak. Pastikan pernyataan tersebut mematuhi pedoman yang diberikan oleh lembaga pemberi dana. Penulis juga dapat menyampaikan ucapan terimakasih kepada para *reviewer* dan *proofreader*, atau ditambah dengan teknisi-teknisi yang membantu menyiapkan *set up* peralatan atau para mahasiswa yang membantu survey.

Referensi

Daftar pustaka mengikuti pola Havard dan referensi minimal 80% harus berasal dari sumber acuan primer (jurnal ilmiah dan prosiding) dan terbit 10 tahun terakhir untuk menjelaskan kemajuan riset. Daftar pustaka ditulis dengan Bodoni MT 11 pt, 1.0 spasi. Untuk membuat referensi yang akuntabel, penulis dapat menggunakan *software reference management*, seperti **EndNote** atau **Mendeley**. Buatlah daftar referensi dan kutipan dalam teks yang sesuai dengan gaya IEEE (*Institute of Electrical and Electronics Engineers*). Contoh penulisan referensi dengan gaya IEEE:

- [1] Oliviero, Andrew and Woodward, Bill, “Cable Design” in *Cabling The Complete Guide To Copper and Fiber Optic Networking*, 4th ed. United State of America : Wiley Publishing, Inc, 2009. pp. 19 – 33.
- [2] Utari, Setiya and Sarah, Lia Laela, “Pengembangan Problem Based Instruction Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” in *Seminar Nasional Pendidikan IPA*, FPMIPA UPI – JICA Bandung, 2010. pp. 56-70.

- [3] M. Messagie, K. Lebeau, T. Coosemans, C. Macharis, and J. Van Mierlo, “Environmental and financial evaluation of passenger vehicle technologies in Belgium,” *Sustainability*, vol. 5, no. 12, pp. 5020–5033, 2013.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
